

DAFTAR PUSTAKA

- Adindo, A. W., & Sari, A. F. (2024). Strategy and impact of child-friendly school implementation at SDN 1 Kleco. *International Journal of Global Issues in Education (IJGIE)*.
- Al Juhra. (2024). Pendidikan holistik: Pendekatan pembelajaran untuk membentuk peserta didik yang berkarakter. *Indonesian Journal of Teaching and Teacher Education*, 5(1). <https://doi.org/10.58835/ijtte.v5i1.537>
- Azhar Aulia, N., Hasanah, U., & Mbette, P. P. (2025). Implementasi program sekolah ramah anak untuk kesejahteraan peserta didik di SDIT Cordova 4. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Badan Penjaminan Mutu Pendidikan dan Pelatihan (BBPMP) Jawa Tengah. (2023). *Profil pendidikan Kabupaten Cilacap: Indeks literasi dan kebhinekaan sekolah SD*.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The ecology of human development: Experiments by nature and design*. Harvard University Press.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The “what” and “why” of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268.
- Evianah, N. (2024). Pentingnya sekolah ramah anak sebagai bentuk pemenuhan dan perlindungan anak. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*.
- Fakhintan, I., & Marno, M. (2025). Peranan sekolah ramah anak dalam mengurangi tendensi self-harm pada anak SD/MI. *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*.
- Hargreaves, A., & Fullan, M. (2012). *Professional capital: Transforming teaching in every school*. Teachers College Press.
- Herman, M., dkk. (2025). *Metodologi penelitian pendidikan*. Sulus Pustaka.
- Indriani, F., Hastuti, D., & Tumiran, M. A. (2025). Child-friendly school-based character education strategy in realizing the well-being of inclusive students. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*.

- Iskandar, D., Hendrowati, T. Y., & Siswoyo, S. (2025). Efektivitas program sekolah ramah anak dalam mengembangkan sekolah berkarakter. *Manajemen Pendidikan*.
- Jang, H., Reeve, J., & Deci, E. L. (2010). Engaging students in learning activities: Autonomous motivation and perceived competence. *Journal of Educational Psychology*, 102(3), 665–670.
- Jannah, S. R. (2022). Pengembangan potensi peserta didik: Perspektif domain pendidikan Benjamin S. Bloom. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 3(1). <https://doi.org/10.24252/jpk.v3i1.31624>
- Kaufman, S. B. (2021). *Transcend: The new science of self-actualization*. TarcherPerigee.
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. (2025). *Rapor pendidikan Indonesia 2025 (data nasional/provinsi/kabupaten)*. Portal Satu Data Kemendikdasmen.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2011). *Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 12 Tahun 2011 tentang Sekolah Ramah Anak*. Kemen PPPA.
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2017). *Sekolah ramah anak*.
- Leithwood, K., & Sun, J. (2012). The nature and effects of transformational school leadership: A meta-analytic review. *Educational Administration Quarterly*, 48(4), 694–709.
- Maslow, A. H. (1943). A theory of human motivation. *Psychological Review*, 50(4), 370–396.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nuraeni, R., Andrisyah, & Nurunnisa, N. (2020). Efektivitas program sekolah ramah anak dalam meningkatkan kompetensi sosial. *Jurnal Tunas Siliwangi*, 5(1), 23–35. <https://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/view/1481>
- Rahmad, R., Syar, N. I., Syahmidi, S., & Mualimin, M. (2025). Child-friendly schools in primary education institutions. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*.

- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak*.
- Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 10 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Sekolah Ramah Anak*.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (ed. revisi). Alfabeta.
- Suryani, N., & Widyatmike, T. (2021). Evaluasi implementasi sekolah ramah anak di SMPN 2 Tenggara: Model CIPP. *Jurnal Pendidikan Mulawarman*, 6(2), 45–56. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/impian/article/view/852>
- Udin, R., Mulyadi, M., Wahyuni, E. N., Aziz, R., & Qudzy, S. Z. (2024). The successful of student well-being development through child-friendly school programs. *International Journal of Elementary Education*.
- UNESCO. (2021). *Global education monitoring report: Inclusion and education*. UNESCO Publishing.
- UNICEF. (2009). *The child-friendly schools manual*. UNICEF.
- Vansteenkiste, M., Ryan, R. M., & Soenens, B. (2020). Basic psychological need theory: Advancements, critical themes, and future directions. *Motivation and Emotion*, 44(1), 1–31.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Wahyuni, L., Nurasiah, & Uswatun, R. (2024). Analisis pelaksanaan program sekolah ramah anak di sekolah dasar. *Jurnal Edukasi*, 8(1), 11–24. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/8810>
- Wulandari, R. (2022). Pengaruh program sekolah ramah anak terhadap kompetensi sosial-emosional murid di Kota X. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(2), 45–58.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



R. Faqihatun Asia Bangun lahir di Brebes pada tanggal 22 Maret 1992 dari pasangan keluarga Pendidik yaitu Bapak Kusnandar, S.Pd. dan Ibu Ida Suhartati, S.Pd. di daerah pegunungan tepatnya di RT 02 RW 01 Desa Banjaran Kecamatan Salem Kabupaten Brebes, Jawa tengah. Pendidikan dasar ditempuh di daerah kelahiran yaitu di SDN Banjaran 01, Kecamatan Salem Kabupaten Brebes (Lulus Tahun 2004), untuk pendidikan SMP di tempuh di SMPN 01 Salem Kabupaten Brebes (Lulus Tahun 2007), sedangkan untuk jenjang Sekolah Menengah Atas di tempuh di MAN 02 Ciamis Jawa Barat (Lulus Tahun 2010). Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Tahun 2019 pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Pendidikan (STKIP) Majenang Kabupaten Cilacap dan saat ini sedang menempuh Pendidikan Magister (M.Pd) pada Program Studi Administrasi Pendidikan Konsentrasi Administrasi Pendidikan Dasar di Universitas Galuh Ciamis dengan NIM:2125250116. Kegiatan mengajar sebagai Guru Honorer di mulai tahun 2019 di SDN Banjaran 05 Kecamatan Salem Kabupaten Brebes. Diangkat menjadi Guru PNS di SDN Cisalak 03 Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 1 Desember Tahun 2020 sampai dengan sekarang. Pada Tahun 2024 mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan lulus pada bulan November tahun 2024. Penulis sampai sekarang bertugas sebagai Guru di SDN Cisalak 03 Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

1. Nama Mahasiswa : R. Faqihatun Asia Bangun
2. Judul Penelitian : Evaluasi Program Sekolah Ramah Anak untuk Meningkatkan Aktualisasi Diri Murid (Studi Kasus di SDN Nekarajati 04 Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap)
3. Pertanyaan Penelitian/
Rumusan Masalah/
Fokus penelitian :
 1. Bagaimana mekanisme Program Sekolah Ramah Anak diterapkan di SDN Nekarajati 04 Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap?
Dengan indikator,
 - Prosedur dan strategi implementasi SRA di kelas dan sekolah
 - Peran guru dan kepala sekolah dalam menjalankan program
 - Kesesuaian kegiatan dengan kebijakan SRA
 - Tingkat keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar dan karakter anak
 - Kontribusi masyarakat terhadap kegiatan sekolah ramah anak
 2. Bagaimana program Sekolah Ramah Anak menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk aktualisasi diri murid di SDN Nekarajati 04 Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap?
Dengan indikator,
 - Kondisi fisik dan psikologis kelas dan sekolah
 - Interaksi antar murid dan guru
 - Ketersediaan sarana-prasarana dan media pembelajaran
 - Perubahan perilaku murid terkait partisipasi, kreativitas, dan kemandirian
 - Persepsi murid terhadap program SR
 - Pengaruh interaksi guru–murid terhadap pengembangan potensi diri
 3. Bagaimana strategi guru dan pihak sekolah memfasilitasi murid untuk mengaktualisasikan potensi diri melalui program Sekolah Ramah Anak di SDN Nekarajati 04 Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap?
Dengan indikator,
 - Metode pembelajaran partisipatif dan kreatif
 - Pembinaan kemandirian, kreativitas, dan ekspresi diri murid
 - Keterlibatan murid dalam pengambilan keputusan kelas dan kegiatan sekolah

1. WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara Penelitian

- Teknik: Wawancara Mendalam (Semi Terstruktur)
- Tabel Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

No	Fokus Penelitian	Aspek yang Diteliti	Indikator	Informan	Butir Pertanyaan Wawancara
1	Mekanisme penerapan Program SRA	Prosedur implementasi SRA	Perencanaan program SRA	Kepala Sekolah	Bagaimana perencanaan Program Sekolah Ramah Anak disusun dan diterapkan di sekolah ini?
2	Mekanisme penerapan Program SRA	Strategi pelaksanaan	Bentuk kegiatan SRA di sekolah	Kepala Sekolah	Program atau kegiatan apa saja yang mencerminkan penerapan Sekolah Ramah Anak di sekolah ini?
3	Mekanisme penerapan Program SRA	Peran pengelola	Fungsi kepemimpinan dalam SRA	Kepala Sekolah	Bagaimana peran kepala sekolah dalam mengawal pelaksanaan Program SRA?
4	Mekanisme penerapan Program SRA	Supervisi dan monitoring	Evaluasi pelaksanaan SRA	Pengawas Sekolah	Bagaimana pengawasan dan evaluasi Program SRA dilakukan di sekolah ini?
5	Mekanisme penerapan Program SRA	Kesesuaian kebijakan	Sinkronisasi dengan regulasi	Pengawas Sekolah	Sejauh mana pelaksanaan SRA di sekolah ini sesuai dengan kebijakan dan indikator SRA nasional?
6	Mekanisme penerapan Program SRA	Implementasi di kelas	Penerapan SRA dalam pembelajaran	Guru	Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan prinsip SRA dalam proses pembelajaran di kelas?
7	Mekanisme penerapan Program SRA	Dukungan orang tua	Keterlibatan orang tua	Guru	Bagaimana keterlibatan orang tua dalam mendukung pelaksanaan Program SRA di sekolah?
8	Lingkungan belajar aktualisasi diri	Kondisi fisik sekolah	Keamanan dan kenyamanan	Kepala Sekolah	Bagaimana sekolah menciptakan lingkungan fisik yang aman dan nyaman bagi murid?
9	Lingkungan belajar aktualisasi diri	Kondisi psikologis	Iklim emosional kelas	Guru	Bagaimana suasana psikologis pembelajaran dibangun agar murid merasa aman dan dihargai?
10	Lingkungan belajar aktualisasi diri	Interaksi sosial	Hubungan guru–murid	Guru	Bagaimana pola interaksi guru dengan murid dalam mendukung keberanian dan partisipasi murid?
11	Lingkungan belajar aktualisasi diri	Persepsi murid	Rasa nyaman di sekolah	Murid	Apakah kamu merasa nyaman dan aman belajar di sekolah ini? Mengapa?
12	Lingkungan belajar aktualisasi diri	Partisipasi murid	Keberanian berpendapat	Murid	Apakah kamu diberi kesempatan untuk bertanya atau menyampaikan pendapat di kelas?
13	Lingkungan belajar aktualisasi diri	Sarana prasarana	Dukungan fasilitas	Kepala Sekolah	Bagaimana fasilitas sekolah mendukung kreativitas dan aktivitas murid?
14	Strategi fasilitasi murid	Metode pembelajaran	Pembelajaran partisipatif	Guru	Metode apa yang digunakan untuk mendorong murid aktif, kreatif, dan mandiri?

15	Strategi fasilitasi murid	Pengembangan potensi	Pembinaan kreativitas	Guru	Bagaimana sekolah memfasilitasi pengembangan minat dan bakat murid?
16	Strategi fasilitasi murid	Keterlibatan murid	Partisipasi dalam keputusan	Guru	Apakah murid dilibatkan dalam pengambilan keputusan kelas atau kegiatan sekolah?
17	Strategi fasilitasi murid	Penguatan karakter	Kemandirian murid	Guru	Bagaimana strategi guru menumbuhkan kemandirian murid melalui Program SRA?
18	Strategi fasilitasi murid	Pengalaman murid	Aktualisasi diri	Murid	Kegiatan apa yang membuat kamu bisa menunjukkan kemampuan atau bakatmu di sekolah?
19	Dampak SRA	Perubahan perilaku	Kreativitas dan percaya diri	Guru	Perubahan apa yang terlihat pada murid setelah penerapan Program SRA?
20	Dampak SRA	Persepsi manfaat	Manfaat program	Murid	Menurut kamu, apa manfaat Program Sekolah Ramah Anak bagi dirimu?
21	Dampak SRA	Evaluasi program	Keberhasilan SRA	Kepala Sekolah	Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana Program SRA berhasil meningkatkan potensi murid?
22	Dampak SRA	Kendala program	Hambatan implementasi	Pengawas Sekolah	Kendala apa yang masih dihadapi dalam pelaksanaan Program SRA di sekolah ini?
23	Dampak SRA	Perbaikan program	Rekomendasi	Kepala Sekolah	Apa yang perlu diperbaiki agar Program SRA lebih mendukung aktualisasi diri murid?

B. Format Lembar Wawancara Per Informan

1. Kepala Sekolah (KS)

No	Fokus	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan	Kesimpulan	RM
1	Mekanisme SRA	Perencanaan program	Bagaimana perencanaan Program Sekolah Ramah Anak disusun dan dilaksanakan di sekolah ini?			RM1
2	Mekanisme SRA	Kebijakan sekolah	Kebijakan apa yang mendukung penerapan SRA di SDN Negarajati 04?			RM1
3	Lingkungan SRA	Keamanan & kenyamanan	Bagaimana sekolah menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi murid?			RM2
4	Lingkungan SRA	Sarana prasarana	Bagaimana fasilitas sekolah mendukung kreativitas dan ekspresi murid?			RM2
5	Strategi fasilitasi	Kepemimpinan	Bagaimana peran kepala sekolah dalam			RM3

			mendorong guru memfasilitasi potensi murid?			
6	Strategi fasilitasi	Program pengembangan	Program apa yang disiapkan sekolah untuk menumbuhkan kemandirian dan bakat murid?			RM3
7	Evaluasi	Dampak SRA	Menurut Bapak/Ibu, apa perubahan murid setelah penerapan SRA?			RM3
8	Evaluasi	Kendala	Kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaan SRA?			RM1
9	Evaluasi	Perbaikan	Apa rekomendasi agar SRA lebih mendukung aktualisasi diri murid?			RM3

2. Pengawas Sekolah (PS)

No	Fokus	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan	Kesimpulan	RM
1	Mekanisme SRA	Supervisi	Bagaimana pengawasan Program SRA dilakukan di sekolah ini?			RM1
2	Mekanisme SRA	Kesesuaian kebijakan	Apakah implementasi SRA sudah sesuai dengan indikator nasional?			RM1
3	Lingkungan SRA	Iklim sekolah	Bagaimana kondisi lingkungan belajar murid menurut hasil supervisi?			RM2
4	Lingkungan SRA	Perlindungan anak	Bagaimana perlindungan hak anak diterapkan di sekolah ini?			RM2
5	Strategi fasilitasi	Pembinaan guru	Bagaimana pembinaan guru dalam memfasilitasi aktualisasi murid?			RM3
6	Evaluasi	Dampak	Dampak apa yang terlihat terhadap perkembangan murid?			RM3
7	Evaluasi	Kendala	Kendala utama dalam implementasi SRA?			RM1
8	Evaluasi	Rekomendasi	Apa saran untuk peningkatan Program SRA?			RM3

3. Guru (GR001 – GR006)

No	Fokus	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan	Kesimpulan	RM
1	Mekanisme SRA	Implementasi kelas	Bagaimana penerapan prinsip SRA dalam pembelajaran sehari-hari?			RM1
2	Mekanisme SRA	Kegiatan kelas	Kegiatan apa yang mencerminkan SRA di kelas?			RM1
3	Lingkungan SRA	Suasana kelas	Bagaimana menciptakan suasana kelas aman dan nyaman?			RM2

4	Lingkungan SRA	Interaksi	Bagaimana hubungan guru–murid dibangun agar murid berani aktif?			RM2
5	Strategi fasilitasi	Metode belajar	Metode apa untuk mendorong kreativitas dan kemandirian murid?			RM3
6	Strategi fasilitasi	Pengembangan bakat	Bagaimana memfasilitasi minat dan bakat murid?			RM3
7	Strategi fasilitasi	Partisipasi murid	Bagaimana melibatkan murid dalam pengambilan keputusan kelas?			RM3
8	Evaluasi	Dampak	Perubahan apa yang terlihat pada murid?			RM3
9	Evaluasi	Kendala	Hambatan apa yang dihadapi guru dalam SRA?			RM1

4. Murid (MR001 – MR030)

No	Fokus	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan	Kesimpulan	RM
1	Lingkungan SRA	Rasa aman	Apakah kamu merasa aman dan nyaman belajar di sekolah?			RM2
2	Lingkungan SRA	Kesempatan bicara	Apakah kamu boleh bertanya atau berpendapat di kelas?			RM2
3	Strategi fasilitasi	Kegiatan sekolah	Kegiatan apa yang membuat kamu bisa menunjukkan kemampuanmu?			RM3
4	Strategi fasilitasi	Kreativitas	Apakah guru memberi kesempatan berkreasi? Contohnya?			RM3
5	Strategi fasilitasi	Kemandirian	Apakah kamu sering diberi tugas mandiri?			RM3
6	Dampak SRA	Percaya diri	Apakah kamu sekarang lebih percaya diri?			RM3
7	Dampak SRA	Manfaat	Menurutmu, apa manfaat Sekolah Ramah Anak?			RM2
8	Mekanisme SRA	Pengalaman	Kegiatan SRA apa yang paling kamu sukai?			RM1

2. OBSERVASI

A. Pedoman Observasi

- Teknik: Observasi Partisipatif
- Tabel Pedoman Observasi

No	Fokus Penelitian	Aspek yang Diobservasi	Indikator Observasi	Lokasi/Objek	RM
1	Mekanisme penerapan SRA	Perencanaan dan pelaksanaan	Kegiatan pembelajaran memuat prinsip SRA	Kelas	RM1
2	Mekanisme penerapan SRA	Proses pembelajaran	Guru menerapkan metode partisipatif	Kelas	RM1
3	Mekanisme penerapan SRA	Pengelolaan kelas	Tidak ada kekerasan verbal/fisik	Kelas	RM1
4	Lingkungan belajar aktualisasi diri	Lingkungan fisik	Kelas aman, bersih, nyaman	Kelas/Sekolah	RM2
5	Lingkungan belajar aktualisasi diri	Lingkungan psikologis	Murid berani bertanya/berpendapat	Kelas	RM2
6	Lingkungan belajar aktualisasi diri	Interaksi sosial	Hubungan guru–murid positif	Kelas	RM2
7	Lingkungan belajar aktualisasi diri	Partisipasi murid	Murid aktif dalam kegiatan	Kelas	RM2
8	Strategi fasilitasi murid	Metode pembelajaran	Guru memberi ruang kreativitas	Kelas	RM3
9	Strategi fasilitasi murid	Pengembangan potensi	Murid difasilitasi sesuai minat	Kelas/Ekstra	RM3
10	Strategi fasilitasi murid	Kemandirian murid	Murid menyelesaikan tugas mandiri	Kelas	RM3
11	Strategi fasilitasi murid	Ekspresi diri	Murid menampilkan ide/karya	Kelas	RM3
12	Dampak SRA	Perilaku murid	Murid percaya diri dan aktif	Kelas	RM3

B. Format Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

Lokasi :

Tanggal Observasi :

Lokasi/Objek :

Observer :

Tabel Lembar Observasi

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Keterangan		Catatan Lapangan / Makna Temuan Observasi
			Ya	Tidak	
1	Pembelajaran berbasis SRA	Guru menggunakan pendekatan ramah anak			
2	Metode partisipatif	Murid dilibatkan aktif dalam kegiatan			
3	Pengelolaan kelas	Tidak ada kekerasan/verbal negatif			
4	Lingkungan fisik	Kelas bersih, aman, nyaman			
5	Lingkungan psikologis	Murid berani bertanya/berpendapat			
6	Interaksi sosial	Hubungan guru–murid positif			
7	Partisipasi murid	Murid aktif mengikuti pembelajaran			
8	Kreativitas	Murid diberi ruang berkreasi			

9	Fasilitasi potensi	Guru memfasilitasi minat bakat murid			
10	Kemandirian	Murid mengerjakan tugas mandiri			
11	Ekspresi diri	Murid menampilkan ide/karya			
12	Dampak SRA	Murid terlihat percaya diri			

Catatan Umum Observer

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. STUDI DOKUMENTASI

FORMAT LEMBAR CHECKLIST STUDI DOKUMENTASI

Judul Penelitian:

Evaluasi Program Sekolah Ramah Anak untuk Meningkatkan Aktualisasi Diri Murid

Lokasi :

Tanggal :

Peneliti :

Tabel Checklist Studi Dokumentasi

No	Nama Dokumen / Bukti Dokumen	Keterangan		Relevansi (Tinggi/Sedang /Rendah)	Keterangan Isi Dokumen / Makna Dokumen Temuan	RM
		Ya	Tidak			
1	SK Tim SRA					RM1
2	RKS / RKAS					RM1
3	SOP Sekolah Ramah Anak					RM1
4	RPP / Modul ajar berbasis SRA					RM1
5	Data sarana prasarana					RM2
6	Tata tertib sekolah					RM2
7	Buku kasus/BK murid					RM2
8	Program ekstrakurikuler					RM3
9	Notulen rapat kelas					RM3
10	Hasil karya murid					RM3
11	Laporan evaluasi SRA					RM3
12	Data prestasi murid					RM3

Catatan Peneliti:

.....

.....

.....

.....

.....

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

1. Tabel Rekapitan Wawancara dan Makna Temuan

Fokus 1: Mekanisme pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak

No	Informan	Jawaban Informan	Makna Temuan
1	Kepala Sekolah (KS)	Pelaksanaan SRA diawali dengan pembentukan tim, penyusunan rencana kerja, serta sosialisasi kepada seluruh warga sekolah dan orang tua. Pembelajaran diarahkan menyenangkan dan tanpa kekerasan.	Implementasi SRA telah direncanakan secara sistematis dan dimulai dari kebijakan hingga praktik pembelajaran.
2	Pengawas Sekolah (PS)	Sekolah telah melaksanakan tahapan mulai dari deklarasi, kebijakan internal, hingga integrasi dalam pembelajaran dan kegiatan.	Implementasi SRA tidak bersifat simbolik, tetapi telah operasional dan terstruktur.
3	Guru (G01)	Pembelajaran menggunakan kesepakatan kelas, memberi ruang pendapat, serta pendekatan pembinaan tanpa hukuman.	Terdapat penerapan pembelajaran partisipatif dan non-diskriminatif.
4	Guru (G03)	Kelas dibuat nyaman dengan pojok baca, tempat duduk fleksibel, dan diskusi kelompok.	Lingkungan kelas mendukung kenyamanan dan kepercayaan diri murid.
5	Kepala Sekolah (KS)	Kepala sekolah melakukan pembinaan, monitoring, dan evaluasi secara berkala serta memastikan pemahaman guru terhadap prinsip SRA.	Peran kepala sekolah sebagai leader dan supervisor berjalan optimal dalam implementasi SRA.
6	Pengawas Sekolah (PS)	Kepala sekolah menunjukkan komitmen tinggi dalam mengarahkan guru dan menjaga lingkungan tanpa kekerasan.	Kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi pada iklim sekolah yang kondusif.
7	Guru (G02)	Guru menerapkan pembelajaran menyenangkan dan membimbing murid tanpa hukuman.	Guru berperan sebagai fasilitator dengan pendekatan humanistik.
8	Guru (G05)	Guru berupaya memahami karakter murid untuk menciptakan rasa aman dan percaya diri.	Pembelajaran bersifat individual dan berorientasi pada kebutuhan murid.
9	Murid (MR03)	Guru tidak pernah memukul dan memberi nasihat jika murid salah.	Tidak terdapat praktik kekerasan, mendukung lingkungan aman.
10	Murid (MR15)	Murid diperbolehkan bertanya dan menyampaikan pendapat.	Partisipasi murid dalam pembelajaran meningkat.

11	Murid (MR27)	Murid dapat menyampaikan masalah kepada guru.	Hubungan guru-murid bersifat terbuka dan suportif.
12	Kepala Sekolah (KS)	Kegiatan sekolah dirancang sesuai prinsip SRA, termasuk kebebasan memilih ekstrakurikuler.	Kegiatan sekolah selaras dengan kebijakan ramah anak.
13	Pengawas Sekolah (PS)	Kegiatan sekolah telah sesuai dengan prinsip perlindungan anak dan budaya sekolah.	Terdapat konsistensi antara kebijakan dan praktik.
14	Guru (G01)	Modul ajar dirancang aktif dan tidak menekan murid.	Pembelajaran mendukung kenyamanan psikologis murid.
15	Guru (G04)	Kegiatan seperti literasi dan keagamaan dilakukan tanpa paksaan.	Penguatan karakter dilakukan secara humanis.
16	Murid (MR08)	Murid bebas memilih kegiatan sesuai minat.	Sekolah memberikan ruang pengembangan potensi.
17	Murid (MR14)	Guru memberi semangat tanpa memaksa dalam kegiatan.	Pendekatan pembinaan bersifat suportif.
18	Murid (MR25)	Tidak boleh mengejek, dan guru langsung menegur.	Terdapat budaya anti-bullying di sekolah.
19	Kepala Sekolah (KS)	Orang tua dilibatkan melalui rapat, komunikasi, dan kegiatan bersama.	Sekolah membangun kemitraan dengan orang tua.
20	Pengawas Sekolah (PS)	Partisipasi orang tua cukup baik, namun perlu peningkatan intensitas.	Keterlibatan orang tua sudah ada tetapi belum optimal.
21	Guru (G03)	Komunikasi dengan orang tua dilakukan melalui pertemuan dan grup komunikasi.	Terdapat mekanisme komunikasi sekolah-orang tua.
22	Guru (G05)	Orang tua dilibatkan dalam kegiatan seperti pentas seni.	Keterlibatan orang tua meningkatkan kepercayaan diri murid.
23	Murid (MR04)	Orang tua hadir dalam rapat dan kegiatan sekolah.	Orang tua terlibat dalam aktivitas sekolah.
24	Murid (MR18)	Guru menginformasikan perkembangan murid kepada orang tua.	Kolaborasi sekolah-orang tua dalam pembinaan akademik.
25	Murid (MR22)	Orang tua hadir dalam kegiatan tertentu.	Partisipasi orang tua bersifat situasional.
26	Kepala Sekolah (KS)	Masyarakat mendukung melalui kerja bakti dan menjaga lingkungan sekolah.	Masyarakat berperan sebagai pendukung eksternal program.

27	Pengawas Sekolah (PS)	Hubungan sekolah dengan masyarakat terjalin baik.	Terdapat kemitraan sosial yang mendukung SRA.
28	Guru (G02)	Masyarakat terlibat dalam kegiatan sekolah.	Ada partisipasi sosial dalam kegiatan pendidikan.
29	Guru (G06)	Lingkungan sekitar membantu mengawasi murid.	Lingkungan sosial mendukung keamanan anak.
30	Murid (MR06)	Masyarakat membantu saat kegiatan sekolah.	Dukungan masyarakat dirasakan langsung oleh murid.

2. Tabel Rekap Wawancara dan Makna Temuan

Fokus 2: Kondisi lingkungan belajar yang terbentuk melalui implementasi Program Sekolah Ramah Anak yang berdampak pada realisasi potensi murid

No	Informan	Jawaban Informan	Makna Temuan
1	KS	Sekolah menciptakan lingkungan bersih, aman, nyaman, serta bebas kekerasan fisik dan verbal	Lingkungan fisik dan psikologis menjadi fondasi utama terbentuknya kenyamanan belajar
2	PS	Kondisi sekolah layak secara fisik dan suasana psikologis kondusif, murid tidak takut berinteraksi	Lingkungan aman meningkatkan keberanian dan keterbukaan murid
3	G01	Kelas ditata dengan pojok baca dan pajangan karya murid	Apresiasi terhadap karya meningkatkan rasa dihargai dan kepercayaan diri
4	G05	Suasana belajar dibuat santai dan tidak menekan, murid bebas bertanya	Iklim non-represif mendorong partisipasi aktif
5	MR02	Kelas bersih dan nyaman	Persepsi murid menguatkan kualitas lingkungan fisik
6	MR16	Murid tidak takut bertanya karena guru baik	Keamanan psikologis meningkatkan interaksi
7	MR23	Guru menegur jika ada ejekan	Lingkungan bebas bullying mendukung kenyamanan sosial
8	KS	Guru diarahkan membangun komunikasi terbuka tanpa kata kasar	Kebijakan sekolah memperkuat interaksi humanis
9	PS	Interaksi guru–murid komunikatif dan memberi ruang partisipasi	Relasi dialogis meningkatkan keterlibatan belajar

10	G02	Guru mendekati murid secara personal saat ada masalah	Pendekatan individual mendukung kebutuhan psikologis murid
11	G05	Pembelajaran melalui diskusi dan tanya jawab	Strategi pedagogis meningkatkan ekspresi ide
12	MR05	Guru sering mengajak diskusi	Interaksi aktif membangun keberanian berpendapat
13	MR12	Guru menasihati dengan baik saat murid salah	Pendekatan pembinaan menggantikan hukuman
14	MR28	Hubungan guru–murid santai tapi tetap sopan	Relasi egaliter namun tetap berkarakter
15	KS	Penyediaan fasilitas seperti kelas nyaman dan pojok baca	Sarana mendukung keterlibatan dan kenyamanan belajar
16	PS	Sarana-prasarana cukup memadai dan dimanfaatkan dengan baik	Fasilitas berfungsi sebagai pendukung pembelajaran aktif
17	G02	Penggunaan media seperti video, gambar, alat peraga	Variasi media meningkatkan pemahaman dan partisipasi
18	G05	Karya murid dipajang untuk meningkatkan motivasi	Penguatan motivasi intrinsik melalui apresiasi
19	MR07	Lingkungan kelas menarik membuat semangat belajar	Visualisasi lingkungan berdampak pada motivasi
20	MR06	Bangga ketika karya dipajang	Pengakuan meningkatkan kepercayaan diri
21	KS	Murid lebih berani, aktif, dan percaya diri	Indikator perubahan perilaku positif
22	PS	Terjadi peningkatan partisipasi dan tanggung jawab murid	Dampak program pada kedisiplinan dan kemandirian
23	G03	Murid yang dulu pasif kini lebih aktif	Transformasi perilaku akibat lingkungan suportif
24	G06	Murid lebih kreatif dan mandiri melalui pembelajaran berbasis proyek	Strategi pembelajaran berdampak pada kreativitas
25	MR12	Tidak takut tampil di depan kelas	Peningkatan kepercayaan diri
26	MR17	Murid mampu bekerja mandiri dalam kelompok	Kemandirian dan kolaborasi berkembang
27	MR05	Sekolah terasa nyaman dan guru tidak menakutkan	Persepsi positif terhadap lingkungan belajar
28	MR18	Murid dapat menyampaikan masalah kepada guru	Hubungan terbuka meningkatkan rasa aman
29	MR27	Murid senang karena bisa berpendapat	Partisipasi meningkatkan kepuasan belajar

30	G04	Guru menciptakan suasana terbuka dan menghargai pendapat	Praktik pedagogis mendukung inklusivitas
31	KS	Persepsi murid menjadi indikator keberhasilan program	Evaluasi berbasis pengalaman murid
32	KS	Guru berperan sebagai pembimbing, bukan otoriter	Perubahan paradigma peran guru
33	PS	Guru memberi ruang dialog dan komunikasi	Interaksi terbuka mendukung eksplorasi diri
34	G01	Pendekatan disesuaikan dengan karakter murid	Diferensiasi pembelajaran meningkatkan efektivitas
35	G06	Kesalahan murid ditanggapi dengan motivasi, bukan hukuman	Lingkungan aman untuk belajar dari kesalahan
36	MR09	Guru membantu sampai murid paham	Dukungan akademik meningkatkan percaya diri
37	MR22	Guru memberi motivasi bahwa setiap anak punya potensi	Penguatan self-concept murid

3. Tabel Rekap Wawancara dan Makna Temuan

Fokus 3: Strategi guru dan pihak sekolah yang digunakan untuk memfasilitasi murid dalam mengaktualisasikan potensi diri melalui program Sekolah Ramah Anak.

No	Informan	Jawaban Informan	Makna Temuan
1	(KS)	Guru didorong menggunakan metode diskusi, kerja kelompok, dan praktik agar murid aktif dan potensi berkembang	Sekolah mengarahkan pembelajaran berbasis partisipasi sebagai strategi utama pengembangan potensi
2	(PS)	Pembelajaran sudah partisipatif, murid diberi kesempatan bertanya dan berpendapat	Implementasi SRA telah menggeser pola pembelajaran menjadi lebih student-centered
3	(G02)	Menggunakan diskusi kelompok dan presentasi agar murid berani berbicara	Strategi konkret pembelajaran partisipatif untuk meningkatkan kepercayaan diri
4	(G05)	Memberikan tugas berbasis proyek seperti membuat karya	Pembelajaran kreatif mendorong ekspresi diri dan inovasi murid
5	(MR11)	Sering belajar kelompok dan menyampaikan pendapat	Murid merasakan peningkatan partisipasi dalam pembelajaran
6	(MR24)	Bisa berkreasi sesuai ide sendiri melalui tugas	Pembelajaran memberi ruang kebebasan berekspresi
7	(KS)	Memberikan ruang kemandirian melalui piket, proyek, dan ekstrakurikuler	Strategi pembinaan tanggung jawab dan kepercayaan diri murid

8	(PS)	Murid mulai mandiri dan berani menampilkan karya	Indikasi keberhasilan pembinaan karakter dan kemandirian
9	(G03)	Murid dibiasakan menyelesaikan tugas sendiri terlebih dahulu	Pembentukan kemandirian melalui pembiasaan
10	(G06)	Memberi ruang kreativitas seperti menggambar dan membuat karya	Fasilitasi pengembangan bakat dan minat murid
11	(MR08)	Melaksanakan piket dengan tanggung jawab	Internalisasi nilai kemandirian dalam aktivitas sehari-hari
12	(MR19)	Diberi kesempatan ikut lomba dan menampilkan bakat	Sekolah menyediakan ruang aktualisasi diri melalui kegiatan non-akademik
13	(KS)	Murid dilibatkan dalam musyawarah dan perencanaan kegiatan	Strategi demokratis dalam pembelajaran dan manajemen sekolah
14	(PS)	Ada praktik musyawarah kelas dan pemilihan ketua kelas	Implementasi nilai demokrasi dan partisipasi sejak dini
15	(G04)	Aturan kelas disusun bersama murid	Pembelajaran berbasis kesepakatan meningkatkan rasa memiliki
16	(G01)	Murid dilibatkan dalam perencanaan kegiatan sekolah	Penguatan tanggung jawab dan kepemimpinan murid
17	(MR15)	Pemilihan ketua kelas dilakukan melalui diskusi	Murid terlibat aktif dalam pengambilan keputusan
18	(MR28)	Ikut rapat kecil untuk pembagian tugas kegiatan	Pengalaman langsung dalam praktik partisipasi sosial

SK Pembimbingan Tesis



UNIVERSITAS GALUH FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tip. (0265) 772192 Fax 771955 Ciamis

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS GALUH

No : 038/21/SK/AK/D/II/2026

Tentang

PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Dekan FKIP Universitas Galuh

- Menimbang : a. Bahwa kelancaran pelaksanaan kegiatan penyusunan Tesis Mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Galuh Tahun Akademik 2025/2026 dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tesis;
- b. Bahwa SK. Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing Penulisan Tesis sebagaimana dijelaskan diatas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan;
- Mengingat : 1. Undang-undang nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor: 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana;
4. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Galuh nomor; 59/SK/YPG-Cms/IX/1998 tentang Penggabungan 5 (lima) Sekolah Tinggi di Lingkungan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis menjadi Universitas Galuh;
5. Surat Edaran Dikti nomor: 2705/D/T/1998, tentang Persyaratan Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta;
7. Akta Notaris Nomor 21 tanggal 29 Maret 2014 tentang Anggaran Dasar Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis;
8. Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2025 tentang perubahan atas Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Galuh;
9. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 141/SK/YPG-Cms/XI/2024, tanggal 29 November 2024, tentang Pembertientian dan Pengangkatan Dosen dalam Jabatan Struktural di Lingkungan Universitas Galuh, Masa Jabatan sampai dengan Penetapan Rektor 2026;
10. Pedoman Akademik Universitas Galuh;
- Mempertiatikan : Surat Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan No. 001/21/SP/AK/KI/2026 perihal Usulan SK Bimbingan Tesis;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Judul tesis mahasiswa yang beridentitas;
- Nama : R.Faqihatun Asia Bangun
- NPM : 2125250116
- Judul Tesis : **EVALUASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DALAM MENINGKATKAN AKTUALISASI DIRI MURID (Studi Kasus di SD Negeri Nekarajati 04, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah)**
- Kedua : Mengangkat pembimbing tesis mahasiswa seperti yang tertulis pada diktum pertama sebagai berikut;
- Pembimbing I : **Dr. Maman Herman, M.Pd.**
- Pembimbing II : **Dr. Asep Budi Tauhid, M.Pd.**
- Ketiga : Pembimbing tesis memperoleh penghargaan atas pelaksanaan tugasnya berdasarkan peraturan yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sampai dengan **31 Februari 2027**, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Ciamis

Pada Tanggal : 01 Februari 2026

Dekan,



Dr. Asep Amam, M.Pd.
NIK. 31 12770457

Surat Permohonan Izin dan Surat Tugas Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN GALUH CIAMIS
UNIVERSITAS GALUH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis 46274 Jawa Barat

Website : <https://fkip.unigal.ac.id/> Email : fkip.sk@unigal.ac.id

Nomor : 219/21/SP/KMH/WDI/II/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin dan Surat Tugas

Kepada Yth :

Kepala Sekolah SDN Negarajati 04

di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akademik mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh bersama ini kami mengajukan permohonan **izin penelitian tesis** bagi mahasiswa berikut:

Nama : R.Faqihatun Asia Bangun
NIM : 2125250116
Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan
Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar
Judul Tesis : EVALUASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK UNTUK
MENINGKATKAN AKTUALISASI DIRI MURID (Studi Kasus di SDN
Negarajati 04 Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap)

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian terkait penyusunan tesis di **SDN Negarajati 04, di Desa Negarajati Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap**. Adapun pelaksanaan penelitian direncanakan pada:

Tanggal Mulai : Februari 2026
Tanggal Berakhir : September 2026

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan bantuan yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung. Data dan informasi yang diperoleh oleh mahasiswa kami dijamin akan digunakan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Tbu, kami ucapkan terima kasih.

Ciamis, 24 Februari 2026

Wakil Dekan I,

Dr. Yeni Wijayanti, M.Hum., M.Pd.
NIK. 3112770251

Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI NEGARAJATI 04
KECAMATAN CIMANGGU**

Jl. Garajati No 1 Desa Negarajati, Cimanggu, Cilacap, Jawa Tengah 53256
Email : sdnnegarajati4@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.5/0057/15.3.259

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nomor: 221/21/SP/KMH/WDI/II/2026 tertanggal 24 Februari 2026 tentang Ijin Melaksanakan Penelitian, maka dengan ini Kepala Sekolah SDN Negarajati 04 Cimanggu memberikan ijin kepada:

NAMA MAHASISWA : R.FAQIHATUN ASIA BANGUN

NIM : 2125250116

Program Studi Administrasi Pendidikan, Konsentrasi Pendidikan Dasar Magister Pasca Sarjana Universitas Galuh

Untuk melaksanakan penelitian di SDN Negarajati 04 Cimanggu guna melengkapi data pada penyusunan tesis dengan judul “ **EVALUASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DALAM MENINGKATKAN AKTUALISASI DIRI MURID (Studi Kasus di SDN Negarajati 04 Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap)**”.

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Negarajati, 10 Maret 2026

Kepala Sekolah SDN Negarajati 04



CITO, S.Pd.SD

NIP. 19671218 198903 1 005

Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI NEGARAJATI 04
KECAMATAN CIMANGGU

Jl. Garajati No 1 Desa Negarajati, Cimanggu, Cilacap, Jawa Tengah 53256
Email : sdnnegarajati4@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.5/0063/15.3.259

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : CITO,S.Pd.SD.

Jabatan : Kepala Sekolah SDN Negarajati 04

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama mahasiswa : R.FAQIHATUN ASIA BANGUN

NIM : 2125250116

Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan

Berdasarkan surat izin melaksanakan penelitian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh Nomor: 221/21/SP/KMH/WDI/II/2026 tertanggal 24 Februari 2026, maka kami telah memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian, dan yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di sekolah kami guna melengkapi data pada penyusunan tesis dengan judul **"EVALUASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DALAM MENINGKATKAN AKTUALISASI DIRI MURID (Studi Kasus di SDN Negarajati 04 Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap)"**, mulai tanggal 10 Februari 2026 sampai tanggal 30 April 2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Negarajati, 4 Mei 2026

Kepala Sekolah SDN Negarajati 04



CITO,S.Pd.SD

NIP. 19671218 198903 1 005

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

1. Wawancara Kepala Sekolah (KS)



2. Wawancara Pengawas Sekolah (PS)



3. Wawancara Dewan Guru





4. Wawancara Murid



PROFIL SEKOLAH LOKASI PENELITIAN

SD Negeri Negarajati 04 Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah merupakan satuan pendidikan dasar berstatus negeri yang berada di bawah naungan pemerintah daerah dan dibina oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Sekolah ini beralamat di Desa Negarajati, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah, dan telah berdiri sejak 1 Oktober 1985 berdasarkan Surat Keputusan pendirian dengan nomor 421.027/XV/63/85. Secara kelembagaan, sekolah ini telah memiliki status operasional yang sah sejak tanggal yang sama, serta memperoleh akreditasi B yang menunjukkan bahwa sekolah telah memenuhi standar nasional pendidikan dalam kategori baik, meskipun masih terdapat ruang pengembangan pada beberapa aspek mutu pendidikan.

Dilihat dari kondisi peserta didik, SD Negeri Negarajati 04 memiliki jumlah siswa sebanyak 69 orang yang terdiri dari 37 siswa laki-laki dan 32 siswa perempuan, yang terbagi ke dalam enam rombongan belajar. Jumlah tersebut mencerminkan ukuran sekolah yang relatif kecil, sehingga memungkinkan terciptanya interaksi yang lebih intens antara guru dan murid dalam proses pembelajaran. Dari sisi sarana dan prasarana, sekolah ini memiliki tujuh ruang kelas dan satu ruang perpustakaan sebagai fasilitas utama pendukung kegiatan belajar mengajar. Selain itu, tersedia fasilitas sanitasi siswa sebanyak dua unit serta lingkungan sekolah dengan luas tanah sekitar 1.407 meter persegi. Meskipun demikian, sekolah ini belum memiliki fasilitas laboratorium dan masih menghadapi keterbatasan dalam akses internet yang memadai serta optimalisasi sumber listrik, yang menunjukkan bahwa pengembangan infrastruktur masih menjadi kebutuhan yang perlu diperhatikan.

Dalam aspek penyelenggaraan pendidikan, SD Negeri Negarajati 04 menerapkan kurikulum nasional pada jenjang sekolah dasar dengan pola pembelajaran lima hari sekolah. Implementasi kurikulum tersebut diarahkan pada penguatan pembelajaran yang berpusat pada murid, dengan menekankan pengembangan kompetensi, karakter, serta keterampilan abad ke-21 secara bertahap. Karakteristik sekolah yang berada di wilayah perdesaan dengan jumlah siswa yang tidak terlalu besar memberikan peluang bagi sekolah untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih personal, kontekstual, dan berbasis kebutuhan murid.

Profil SD Negeri Negarajati 04 menunjukkan relevansi yang kuat sebagai lokasi penelitian. Kondisi sekolah yang memiliki keterbatasan sarana-prasarana dan akses teknologi justru menempatkan Program Sekolah Ramah Anak (SRA) sebagai strategi penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif. Dalam konteks ini, keberhasilan program SRA tidak semata-mata ditentukan oleh kelengkapan fasilitas fisik, tetapi lebih pada kualitas interaksi pedagogis, budaya sekolah yang suportif, serta sinergi antara guru, kepala sekolah, orang tua, dan masyarakat. Dengan demikian, implementasi SRA di sekolah ini menjadi bentuk intervensi yang bersifat kontekstual dan adaptif dalam mendukung proses aktualisasi diri murid, sekaligus memperkuat peran sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang humanis dan berorientasi pada pengembangan potensi anak secara holistik.